

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, di mana peneliti harus melibatkan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti data. Dalam upaya mencapai wawasan imajinatif ke dalam dunia responden, peneliti diharapkan fleksibel dan reflektif tetapi tetap mengambil jarak. Pada hakikatnya penelitian kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan antara lain. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini meyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶¹

Menurut Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶² Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang datanya berupa kata-kata tertulis atau

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 9

⁶² *Ibid.*, hal. 4

lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat di amati dan hasil penemuannya bukan hanya dengan angka-angka atau statistik. Jika ditinjau dari sudut kemampuan dan kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit tertentu yang meliputi individu, kelompok, dan masyarakat.⁶³

Dalam hal ini peneliti berupaya mendeskripsikan secara mendalam bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa. Oleh karena itu, hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu gambaran yang utuh dan terorganisasi dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 3 Kediri atau dulu lebih dikenal dengan MTs N Purwoasri yang berlokasi di Jl. Pahlawan No.74, Mliler, Purwoasri, Kabupaten Kediri. Peneliti mengambil lokasi ditempat ini karena satu-satunya Madrasah Tsanawiyah Negeri yang cukup populer serta tempatnya tidak jauh dari rumah. Sekolah tersebut sangat strategis jarak tempuhnya pun tidak jauh dari pemukiman warga dan sangat berdekatan dengan jalan utama atau jalan raya desa Purwoasri. Alasan peneliti memilih di MTs N 3 Kediri didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

⁶³ *Ibid.*, hal. 64

- a. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi Madrasah tersebut dengan baik.
- b. Opini masyarakat sekitar yang mempercayakan anak-anaknya untuk menimba ilmu di MTs N 3 Kediri
- c. Letak lokasi penelitian ini yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti sangat memudahkan dan mendukung dalam proses pelaksanaan penelitian dari segi waktu, tenaga, dan sumber daya peneliti.

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.⁶⁴ Berdasarkan pendapat tersebut untuk mengumpulkan data, penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan mengunjungi lokasi penelitian dan terjun langsung dalam mengikuti aktivitas siswa di dalam sekolah. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi dalam pengamatan perilaku siswa. Dalam penelitian ini diketahui statusnya oleh subyek atau informan MTs N 3 Kediri, dengan terlebih dahulu mengajukan surat izin penelitian ke lembaga yang terkait. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan alat bantu lain sebagai pendukung atau penunjang pengumpulan data yaitu berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Maka dari itu, peneliti sendiri yang akan terjun ke lapangan untuk terlibat langsung dalam mengadakan observasi dan wawancara.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶⁵ Sehingga ada beberapa sumber data yang mana dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama.⁶⁶ Data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut yang diperoleh dari wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini data primer diambil melalui wawancara dengan pihak yang berhubungan dengan strategi guru Akidah Akhlak dalam membina akhlakul karimah di MTs N 3 Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan di sajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), hal. 157

⁶⁶ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 157

dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁶⁷ Data ini digunakan untuk melengkapi data primer.

Semua data-data diharapkan mampu memberikan deskripsi mengenai strategi guru Akidah Akhlak dalam membina akhlakul karimah di MTs N 3 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data yang diperoleh untuk keperluan proses penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting untuk diperoleh dalam metode ilmiah. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁶⁸ Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka membutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti dan fakta diperoleh bisa berfungsi sebagai data yang obyektif dan tidak terjadi kejanggalan. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

a Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan sistematis.⁶⁹

Observasi juga merupakan bagian terpenting yang harus dilakukan

⁶⁷ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 45.

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 1993), hal. 27

oleh peneliti, karena dengan melakukan observasi keadaan subyek maupun obyek penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh peneliti. Agar observasi berjalan dengan baik dan memperoleh data yang sesuai, maka peneliti juga terjun langsung dilapangan dengan menggunakan instrumennya adalah pedoman observasi, sehingga peneliti bisa merasakan secara langsung bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswanya di sekolah tersebut.

b Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangkanketerangan.⁷⁰ Tujuan dari adanya wawancara yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi secara terperinci dari narasumber tersebut, yang didalamnya mengandung kesepakatan antara kedua belah pihak untuk menggali informasi dari narasumber tersebut. Kegiatan wawancara ini berlangsung mengenai suatu diskusi terarah dimana antara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Peneliti melakukan wawancara yaitu guru Aqidah Akhlak di MTs N 3 Kediri.

c Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 225

dan sebagainya. Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁷¹ Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi, misi, keadaan siswa, struktur organisasi, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data-data dilakukan, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji.⁷² Menurut Miles dan Hubberman, analisis data adalah suatu langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah di transkripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan. Kemudian menurut Patton, analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data pada penelitian

⁷¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1989), hal. 112

⁷² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2

kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian itu dikerjakan.⁷³ Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam analisis data model Miles dan Huberman yaitu:⁷⁴

a Reduksi Data

Reduksi data adalah Proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat didiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini, maka wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai-nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Semua data yang diproses saat tersebut berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs N 3 Kediri.

b Penyajian Data

⁷³ Ibid., hal. 141-142

⁷⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif....*, hal. 246

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian yang berisi tentang strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs N 3 Kediri.

c Menarik kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Jadi kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah untuk menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal. Adapun penarikan

kesimpulan di sini berupa strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlakul karimah peserta didik di MTs N 3 Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dirumuskan teknik pengecekan keabsahan data, bukan keabsahan instrumen. Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan hasil penelitian. Karena tidak mungkin melakukan pengecekan instrumen yang diperankan dan dilakukan oleh peneliti, maka yang diperiksa datanya.⁷⁵ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

a Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya⁷⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali ke MTs N 3 Kediri untuk memastikan apakah data yang telah diperoleh peneliti ini sudah betul-betul benar atau masih ada yang salah.

⁷⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 99-100

⁷⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif...*, hal. 271 ³² Ibid., hal. 272

b Ketekunan pengamatan

Ketekunan penelitian berarti melakukan penelitian secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti selain mengecek data yang telah diperoleh peneliti juga menambah referensi buku-buku agar peneliti bisa mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sudah dapat dipercaya atau belum sehingga data tersebut bisa dijadikan sebuah laporan penelitian. Sebagai bekal penelitian untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa.

c Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik yang paling umum digunakan dalam menguji keabsahan data kualitatif.⁷⁷ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama atau untuk melihat keabsahan data. Membandingkan dan mengecek balik mengenai kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan juga alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

d Diskusi teman sejawat

Pengecekan ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang kita dapatkan dalam bentuk diskusi

⁷⁷ Ibid., hal. 273

dengan rekan sejawat.⁷⁸ Teknik ini juga bisa dikatakan sebagai salah satu cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar data bisa diperkuat.

H. Tahap-tahap Penelitian

Seperti telah dijelaskan di muka, bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil. Oleh sebab itu, dalam melakukan penelitian, peneliti harus menjelaskan proses atau tahapan-tahapan penelitiannya. Dalam rangka penulisan penelitian ini, peneliti telah menemu tahap-tahapan penelitian sebagaimana yang ditulis oleh Tohirin yaitu, "tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data."⁷⁹ hingga sampai pada tahap pelaporan hasil penelitian:

a Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan yaitu berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang ada di sekitar lingkungan penelitian, memilih orang-orang kunci yang diharapkan berkenaan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, menyiapkan lingkungan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

⁷⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 329

⁷⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 55

Pada tahap pra lapangan peneliti memilih lokasi penelitian, dengan pertimbangan MTs N 3 Kediri mampu dijangkau peneliti untuk dapat melakukan penelitian secara maksimal. Selain itu, warga sekolah tersebut sangat ramah sehingga peneliti dengan mudah memahami situasi dan kondisi yang ada di lokasi penelitian tersebut. Kemudian peneliti melakukan penjajakan lapangan secara khusus dengan informan.

b Tahap pekerjaan lapangan

1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru agama, guru BK, kepala sekolah MTs N 3 Kediri, data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

2) Penyusunan data

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian dengan penyajian data berbentuk narasi deskriptif, penyusunan data dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semuanya, dalam penyusunan data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data.

3) Analisis data

Tahap ini meliputi analisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dikumpulkan selama penelitian. Setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan fokus penelitian yang diteliti. Selanjutnya, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sehingga data benar-benar terpercaya sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami fokus penelitian yang sedang diteliti.

4) Menarik kesimpulan

Setelah semua tahap sudah dilakukan dalam tahap pekerjaan lapangan, maka langkah akhir dalam tahap ini adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar menghasilkan kesimpulan data yang obyektif.

c Tahap analisis data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.⁸⁰ Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahap-tahap penelitian. Dari data yang dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini nantinya akan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai referensi di kalangan

⁸⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hlm.127.

pendidikan baik dalam lingkup akademis, pendidik, maupun Pembina pendidikan.